

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Creative Problem Solving* (CPS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas XII MIPA 4 pada proses tahapan pelaksanaannya dapat meningkatkan aktivitas diskusi siswa dari siklus I 79,85% menjadi 94,44% pada siklus II. Hal ini dapat artikan bahwa penerapan metode CPS meningkatkan 20,84% aktivitas pembelajaran pada siswa kelas XII MIPA 4.
2. Metode pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dapat meningkatkan rerata hasil belajar dari pra siklus 66,21 menjadi 72,57 pada siklus I dan 78,93 pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa meningkat dari 64% menjadi 67% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran CPS dapat meningkatkan 20% hasil belajar siswa kelas XII MIPA 4.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving* (CPS) bisa dipadukan dengan pembelajaran berbasis IT agar siswa bisa lebih termotivasi dan semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, ataupun

mata pelajaran yang lain sehingga kualitas pembelajaran di sekolah menjadi meningkat lebih baik.

2. Bagi guru, metode pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) perlu dikembangkan dan dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI dan BP maupun mata pelajaran lain, khususnya untuk mengamati kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan kekompakan dalam diskusi, yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar meningkat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pula.
3. Bagi siswa, metode pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) perlu diusulkan untuk dilakukan oleh guru mata pelajaran dimana siswa merasa kurang termotivasi dalam belajar, sehingga mereka bisa semangat dan aktif dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan yaitu diharapkan peneliti selanjutnya memperbanyak literatur, bahan kajian ataupun referensi terkait dengan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap.